

**PERBEDAAN ACADEMIC BURNOUT BERDASARKAN SUBTIPE
PERFEKSIONISME PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**

Oleh

**FAKHRI RIZKY FADHLURRAHMAN
1910322024**



Dosen Pembimbing:

**Tri Rahayuningsih, S.Psi., M.A
Nila Anggreiny, M.Psi., Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**THE DIFFERENCES OF ACADEMIC BURNOUT BASED ON
PERFECTIONISM SUBTYPES IN MEDICAL STUDENTS OF FACULTY
OF MEDICINE, UNIVERSITAS ANDALAS**

Fakhri Rizky Fadhlurrahman¹⁾, Tri Rahayuningsih²⁾, Nila Anggreiny²⁾
Yantri Maputra²⁾, Weno Pratama²⁾

¹⁾*Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

²⁾*Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

1101fakhri@gmail.com

ABSTRACT

UNIVERSITAS ANDALAS

This study aims to see the differences of academic burnout based on perfectionism subtypes (pure perfectionistic strivings [PS], pure perfectionistic concerns [PC], mixed perfectionist, and non-perfectionist) in medical students of Faculty of Medicine, Universitas Andalas, in line with the 2 x 2 model of perfectionism. The method used in this research was a causal-comparative quantitative method. There were 264 medical students of Faculty of Medicine, Universitas Andalas participated in this study, chosen proportionate stratified random sampling. The data collection was carried out using Maslach Burnout Inventory–Student Survey (MBI–SS), and three subscales of Frost Multidimensional Perfectionistic Scale (FMPS) and two subscales of Hewitt and Flett Multidimensional Perfectionistic Scale (HF MPS) brief version that were adapted to Bahasa with reliabilities respectively 0,899, 0,707–0,816, and 0,772–0,764. The results of simple effect analysis on factorial ANOVA results show academic burnout in medical students of Faculty of Medicine, Universitas Andalas is significantly lower in pure PS than mixed-perfectionist and non-perfectionist, and significantly higher in pure PC than mixed-perfectionist and non-perfectionist with all significances 0,000 ($p < 0,025$). These results indicate that pure PS perfectionism subtype is the best against academic burnout and pure PC is the worst against academic burnout in medical students of Faculty of Medicine, Universitas Andalas.

Keywords: Academic Burnout, Medical Students, Perfectionism Subtypes, The 2 x 2 Model of Perfectionism

PERBEDAAN ACADEMIC BURNOUT BERDASARKAN SUBTIPE PERFEKSIONISME PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Fakhri Rizky Fadhlurrahman¹⁾, Tri Rahayuningsih²⁾, Nila Anggreiny²⁾
Yantri Maputra²⁾, Weno Pratama²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas, Kedokteran, Universitas Andalas

1101fakhri@gmail.com

ABSTRAK

UNIVERSITAS ANDALAS

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan *academic burnout* berdasarkan subtipe perfeksionisme (*perfectionistic strivings* [PS] murni, *perfectionistic concerns* [PC] murni, perfeksionis gabungan, dan non-perfeksionis) mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, sejalan dengan konsepsi perfeksionisme model 2 x 2. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif kausal-komparatif. Partisipan penelitian ini berjumlah 264 orang mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dengan metode pengambilan sampel adalah pengambilan sampel random berstrata proporsional. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan alat ukur *Maslach Burnout Inventory–Student Survey* (MBI–SS), serta tiga subskala *Frost Multidimensional Perfectionistic Scale* (FMPS) dan dua subskala *Hewitt and Flett Multidimensional Perfectionistic Scale* (HFMP) versi singkat yang diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia. Reliabilitas alat ukur tersebut secara berurutan adalah 0,899, 0,707–0,816, dan 0,772–0,764. Hasil *simple effect analysis* terhadap hasil uji ANOVA faktorial menunjukkan bahwa mahasiswa kedokteran PS murni memiliki *academic burnout* yang lebih rendah secara signifikan dibandingkan dengan non-perfeksionis dan perfeksionis gabungan, dan PC murni memiliki *academic burnout* yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan non-perfeksionis dan perfeksionis gabungan dilihat dari signifikansi keempatnya sebesar 0,000 ($p < 0,025$). Hasil ini mengindikasikan bahwa subtipe perfeksionisme PS murni merupakan bentuk perfeksionisme yang paling baik terhadap *academic burnout* dan subtipe perfeksionisme PC murni paling buruk terhadap *academic burnout* pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Kata kunci: *Academic Burnout*, Mahasiswa Kedokteran, Perfeksionisme Model 2 x 2, Subtipe Perfeksionisme